

**GEOLOGI DAN SEBARAN LAPISAN BATUBARA DAERAH TASUK,
KECAMATAN GUNUNG TABUR KABUPATEN BERAU, PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**

SARI

Daerah penelitian secara administrasi berada di daerah Tasuk kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis lokasi penelitian terletak pada UTM WGS 1984 Zona 50 N dengan koordinat X : 532343 -533368 254999 dan Y : 253043 - 254999 . Metodologi yang digunakan untuk menentukan sebaran batubara dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu tahapan eksplorasi pendahuluan, metode pengeboran *Open Hole* dan *Partly Coring*, Metode analisis maseral untuk menentuk lingkungan pengendapan batubara, korelasi bawah permukaan berdasarkan titik bor dan pemetaan geologi permukaan. Aspek-aspek geomorfologi yang terdapat di daerah penelitian, maka dapat dibagi menjadi 2 (dua) satuan bentuk lahan, yaitu: (1.) Satuan Bentuk Lahan Perbukitan bergelombang kuat (D2), Satuan Bentuk Lahan Perbukitan bergelombang lemah (D1), (Van Zuidam, 1983). Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari dua satuan batuan yaitu Satuan batulempung Latih dan satuan batupasir Latih yang terendapkan pada lingkungan *Upper delta plain* berumur Miosen Awal -Miosen Tengah. Sruktur geologi di daerah wilayah telitian ditemukan *cleat* berupa *Face cleat* dan *butt cleat* pada singkapan batubara Berdasarkan hasil analisis *stereonet* dengan aplikasi *dip*. *Face cleat* yang terbentuk memiliki arah umum Tenggara – Barat laut ($N 125^{\circ} E/75^{\circ}$) dan *Butt Cleat* yang terbentuk memiliki arah umum Timur laut – Barat daya ($N 050^{\circ} E / 81^{\circ}$). Berdasarkan hasil metode pemetaan dilapangan dengan menggunakan data permukaan dan bawah permukaan maka, pada daerah penelitian terdapat pengaruh kendali geologi terhadap pola sebaran lapisan batubara disebabkan oleh adanya kontrol struktur, proses pelapukan erosi dan morfologi serta dikendalikan oleh sedimentasi dan tektonik sehingga dengan data tersebut pola sebaran lapisan batubara relatif orientasi kemenerusan berarah timur laut – barat daya dengan kemiringan berarah barat laut – tenggara.

Kata kunci: Geologi, Pola Sebaran, Batubara